

**LAPORAN AKUNTABILITAS
KINERJA INSTANSI
PEMERINTAH
(LAKIP) 2010**



BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN KUPANG
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

Ringkasan Eksekutif

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan sumberdaya yang dimiliki berupaya secara terus menerus meningkatkan kinerjanya dalam rangka terwujudnya *good governance* melalui penerapan mekanisme pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur.

BBPP Kupang sebagai instansi pemerintah wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam bentuk Laporan Akuntabilitas. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) BBPP Kupang Tahun 2010 dibuat dengan mengacu pada Rencana Strategik 2010-2014 BBPP Kupang. Tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Balai adalah 1) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian; 2) Pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian; 3) Pengembangan kerja sama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian; dan 4) Pengembangan Sarana Prasarana Kediklatan. LAKIP ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja BBPP Kupang selama Tahun 2010. Capaian Kinerja Tahun 2010 tersebut telah diperbandingkan dengan Rencana Kinerja Tahun 2010 (RKT) yang telah dibuat sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan BBPP Kupang.

Berdasarkan hasil analisis akuntabilitas kinerjanya, dapat dirumuskan kinerja BBPP Kupang Tahun 2010 adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kuantitas dan kualitas kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2010. Bertambahnya kegiatan pada Tahun 2010 tentu saja diikuti dengan makin besarnya anggaran yang dikelola oleh BBPP Kupang. Hal ini menandakan kepercayaan yang cukup besar kepada BBPP Kupang sebagai lembaga pelatihan untuk melaksanakan tupoksinya yaitu penyelenggaraan pengembangan SDM Pertanian yang difasilitasi oleh pemerintah melalui penyediaan anggaran yang bersumber dari APBN.

Beberapa kendala dan hambatan dalam penyelenggaraan pelatihan pertanian yaitu tidak terpenuhinya jumlah peserta sesuai dengan target/sasaran yang telah ditetapkan. Upaya yang ditempuh adalah meningkatkan sinergitas antar dinas/instansi/unsur terkait dalam fungsi koordinasi agar terjalin kerja sama yang baik.

Dengan berbagai temuan, baik yang positif ataupun yang kurang, tentunya akan menjadi bahan masukan dalam penyempurnaan rancangan kegiatan untuk tahun mendatang. Berbekal pengalaman ini pulalah, dapat disadari demikian pentingnya untuk lebih meningkatkan koordinasi dan sinergitas dengan berbagai dinas/instansi/unsur terkait, baik horizontal maupun vertikal (mulai tingkat pusat, propinsi, kabupaten/kota sampai ditingkat lapangan) mulai dari tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan sampai tahap pengawasan/pengendalian dan evaluasinya. Mudah-mudahan hal ini akan lebih memberikan makna dan manfaat yang lebih besar bagi pelaksanaan pembangunan pertanian pada tahun yang akan datang.



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas petunjuk dan rahmat-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dapat disusun dan diterbitkan.

Penyusunan LAKIP BBPP Kupang Tahun 2010 wajib dilaksanakan sesuai dengan Inpres RI No. 7 Tahun 1999. Acuan yang dipakai merujuk kepada Permentan RI No. 65/Kpts/Hko.30/3/2005 tentang Teknik Implementasi Penyusunan LAKIP di lingkungan Departemen Republik Indonesia dan Rencana Strategik BBPP Kupang yang didalamnya tercantum visi dan misi Balai.

LAKIP BBPP Kupang Tahun 2010 merupakan gambaran hasil yang dicapai berdasarkan kinerja kegiatan masing-masing program yang dilaksanakan oleh Balai. Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan selama kurun waktu tahun 2010 yang dibiayai APBN masih terdapat hambatan maupun ketidakberhasilan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, LAKIP ini kiranya dapat dijadikan instrumen evaluasi guna peningkatan keberhasilan penyelenggaraan program mendatang.

Sangat disadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus disampaikan kepada semua pihak atas upaya dan jerih payahnya yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

Semoga dengan tersusunnya LAKIP ini dapat memenuhi standar akuntabilitas kinerja, sekaligus dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memerlukan informasi tentang pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan pertanian.

Kupang, 18 Januari 2011

Kepala Balai Besar
Pelatihan Peternakan Kupang,



[Signature]
Ir. Muhammad Amir Saade, M.Si
NIP. 19540708 198303 1 001

III. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif untuk menjawab secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas/pemberi amanah.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBPP Kupang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 mengenai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Lingkungan Departemen Pertanian.

Laporan tersebut diatas memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran dan program/kegiatan serta indikator makro yang telah dicapai pada tahun 2010. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap sasaran dan kegiatan dengan masing-masing indikator kinerjanya, terutama indikator kinerja kunci. Guna mempermudah membuat simpulan hasil pengukuran kinerja, ditetapkan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

1. > 100 : Sangat Baik (B)
2. 80 - 100 : Baik (B)
3. 50 - 79 : Cukup (C)
4. < 50 : Kurang (K)

Pengukuran pencapaian sasaran dan kinerja kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan target dengan realisasi indikator kinerja sasaran, dan membandingkan masing-masing target indikator kinerja kegiatan (masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak) dengan realisasinya, sehingga diperoleh dengan angka capaian kinerja, melalui penggunaan rumus sebagai berikut :

Rumus I : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja lebih baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Rumus II : Digunakan untuk realisasi yang lebih besar menunjukkan kinerja kurang baik

$$\text{Capaian Kinerja (\%)} = \frac{\text{Target} - (\text{Realisasi} - \text{Target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja BBPP Kupang, meliputi indikator kinerja sasaran serta indikator kinerja kegiatan yang terdiri dari indikator masukan, keluaran, hasil, manfaat, dan dampak.

1. Indikator Masukan (*Inputs*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan atau dalam rangka menghasilkan output, misalnya sumber daya manusia, dana, materi, waktu, teknologi, dan sebagainya.
2. Indikator Keluaran (*Outputs*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran dan tujuan program dan kebijakan.
3. Indikator Hasil (*Outcomes*) adalah sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. *Outcomes* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk/jasa dapat memenuhi harapan masyarakat.
4. Indikator Manfaat (*Benefits*) adalah kegunaan suatu keluaran yang dirasakan langsung oleh masyarakat, dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. Indikator Dampak (*Impacts*) adalah ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan.

A. Hasil Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK)

Rincian capaian kinerja kegiatan masing-masing sasaran strategis dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 14. Hasil Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK)

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian (%)	Kriteria
1.	Administrasi Kegiatan	99,75	Baik
2.	Pendidikan dan Pelatihan Teknis	93,41	Baik
3.	Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	98,65	Baik
4.	Pelatihan Kewirausahaan	82,83	Baik
5.	Pelatihan Bidang Peternakan	97,55	Baik
6.	Pelatihan Manajemen/ Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Timur	72,68	Cukup
7.	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur	48,38	Kurang



8.	Pameran/ Visualisasi/ Publikasi dan Promosi	99,97	Baik
9.	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pendidikan dan Latihan	99,29	Baik
10.	Pengembangan Kelembagaan	90,82	Baik
11.	Monitoring dan Evaluasi	98,48	Baik
12.	Pengembangan Kerja Sama Teknis dan Jejaring Kerja Pelatihan Pertanian	99,99	Baik
13.	Pengembangan Sarana Prasarana Kediklatan	100	Baik
	Rata-Rata	90,90	Baik

Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian kegiatan, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang dengan 13 (tiga belas) kegiatan memperlihatkan 11 (sebelas) kegiatan mencapai tingkat capaian berkisar 80 - 100 % dengan kriteria Baik (B); 1 (satu) kegiatan mencapai tingkat capaian berkisar 50 -79 % dengan kriteria Cukup (C) dan 1 (satu) kegiatan mencapai tingkat capaian berkisar < 50 % dengan kriteria Kurang (K) . Keseluruhan pengukuran kinerja kegiatan BBPP Kupang mencapai tingkat 90,90 % dengan kriteria Baik (B).

B. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

Berdasarkan Rencana Strategis BBPP Kupang Tahun 2010-2014, terdapat 4 sasaran yang harus dicapai pada tahun 2010. Ke-4 indikator sasaran kinerja diukur dengan melalui berbagai unsur dan instrumen pengukuran yang merupakan hasil kegiatan program yang dilaksanakan selama tahun 2010.

Hasil pengukuran dari setiap indikator yang telah ditetapkan sebagai sasaran peningkatan tahun 2010 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 15. Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS)

No.	Indikator Kinerja Sasaran	Capaian (%)	Kriteria
1.	Meningkatnya Mutu Penyelenggaraan Pelatihan	88,06	Baik
2.	Meningkatnya Kelembagaan pendidikan dan pelatihan pertanian	94,64	Baik
3.	Meningkatnya kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian	99,99	Baik
4.	Meningkatnya Sarana Prasarana Kediklatan	100	Baik
	Rata-Rata	95,67	Baik



Berdasarkan data pada tabel hasil pengukuran pencapaian sasaran, dapat diketahui bahwa tingkat capaian kinerja BBPP Kupang memperlihatkan semua sasaran (4 sasaran) mencapai tingkat capaian berkisar antara 80 - 100 %, yaitu 95,67 % dengan kriteria Baik (B).

C. Penilaian Pencapaian Kinerja Kegiatan dan Sasaran

Secara umum, BBPP Kupang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja kegiatan (PKK) dan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) tingkat capaiannya berkisar antara 80-100 % dengan kriteria Baik (B).



IV. Analisis Kinerja

A. Akuntabilitas Kinerja Kegiatan

Berdasarkan analisis kinerja kegiatan yang dilakukan, BBPP Kupang telah berhasil melaksanakan program reposisi pelatihan pertanian. Hal ini dapat terlihat dengan meningkatnya mutu penyelenggaraan pelatihan pertanian, Meningkatnya Kelembagaan pendidikan dan pelatihan pertanian, Meningkatnya kerjasama teknis dan jejaring kerja pelatihan pertanian dan Meningkatnya Sarana Prasarana Kediklatan. Namun agar kedepan program reposisi pelatihan pertanian di BBPP Kupang dapat berjalan dengan lebih baik perlu diadakan perbaikan-perbaikan yang konduktif.

Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian kegiatan strategis berikut indikator kinerjanya. Namun demikian juga terdapat beberapa kegiatan strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada tahun 2010. Terhadap kegiatan maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, BBPP Kupang telah melakukan beberapa analisis dan evaluasi agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang.

B. Perkembangan Pencapaian Kinerja Sasaran

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis terhadap tingkat pencapaian 4 sasaran pokok kegiatan program reposisi pelatihan pertanian yang telah ditetapkan sebagai indikator kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang, memperlihatkan tingkat capaian dengan kriteria baik. Dengan Tingkat capaian kinerja tersebut, dikaitkan dengan tuntutan kontribusi pengembangan sumber daya manusia pertanian terhadap pembangunan pertanian khususnya dalam mendukung kebijakan akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat petani, berarti dapat menunjukkan implikasi yang positif.

C. Akuntabilitas Keuangan

Anggaran dan realisasi keuangan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BBPP Kupang tahun 2010, adalah tertera pada tabel berikut.

Tabel 16. Anggaran dan Realisasi Keuangan BBPP Kupang Tahun 2010

No.	Uraian	Jumlah Dana Tersedia				
		Anggaran (Rp)	Realisasi		Sisa Dana	
			(Rp)	(Rp)	%	(Rp)
1.	APBN Murni	7.945.738.000	7.116.449.420	89,56	829288.580	10,48
A.	Program Penerapan Kepemerintahan yang Baik	4.988.135.000	4.464.571.620	89,50	523.563.380	10,50
B.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	2.957.603.000	2.651.877.800	89,66	305.728.200	10,34
2.	APBN-P SKPA PUAP	8.016.955.000	4.683.435.900	58,42	3.333.519.100	41,58
3.	APBN-P SKPA Diklat Teknis Agribisnis Peternakan	1.270.620.000	1.208.107.800	95,08	62.512.200	4,92
J UMLAH (1+2+3)		17.233.313.000	13.007.992.900	75,48	4.225.320.100	24,52

D. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

Analisis Efisiensi dilakukan dengan membandingkan antara input dengan output baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Efisiensi terjadi jika dengan realisasi masukan yang lebih dari target, realisasi keluaran tetap diperoleh sesuai dengan targetnya, ataupun realisasi masukan sesuai dengan targetnya, diperoleh realisasi keluaran yang lebih besar dari targetnya.

Tabel 17. Analisis Efisiensi Capaian Indikator Kinerja

No.	Uraian	Input		Output		Unit Cost Output		Efisiensi
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	
1	Administrasi Kegiatan	179.581.000	179.142.100	1	1	179.581.000	179.142.100	1
2	Diklat Pemanfaatan Limbah Ternak Menjadi Biogas dan Pupuk Organik Bagi Penyuluh	134.005.000	133.581.200	30	30	4.466.833	4.452.707	1
3	Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani di Kupang	87.092.000	75.587.000	30	30	2.903.067	2.519.567	1
4.	Diklat Pengolahan Hasil Ternak bagi Petani di Makasar	142.092.000	130.082.100	30	30	4.736.400	4.336.070	1
5.	Diklat ATC bagi Pelajar SLTP di Kabupaten Sikka	96.334.000	94.996.400	47	47	2.049.660	2.021.200	1
6.	Diklat ATC bagi Pelajar SLTP di Kabupaten Sumba Timur	99.334.000	98.040.000	47	47	2.113.489	2.085.957	1
7.	Diklat Kepemimpinan, Kewirausahaan dan Manajemen bagi Pemuda tani (Magang Jepang)	93.992.000	88.062.700	30	30	3.113.067	2.935.423	1
8.	Diklat Kepemimpinan dan Kewirausahaan Agribisnis Berlandaskan Moral dan Etika bagi Pengurus Gapoktan	93.992.000	86.934.200	30	29	3.113.067	2.997.731	1



9.	Diklat Manajemen Penguatan Kapasitas Kelompok bagi Pengelola P4S	127.592.000	86.395.100	30	23	4.252.067	3.756.309	1
10.	Pengembangan Promosi dan Pblikasi	40.100.000	40.100.000	1	1	40.100.000	40.100.000	1
11.	Temu Usaha bagi Pengelola P4S	102.400.000	102.362.800	1	1	102.400.000	102.362.800	
12.	Evaluasi dan Pemantauan Penyelenggaraan Pelatihan	198.936.000	197.539.250	2	2	99.468.000	98.769.625	1
13.	Diklat Agribisnis Sapi Potong bagi Penyuluh	158.895.000	155.188.050	30	29	5.296.500	5.351.312	1
14.	Diklat pengolahan Hasil Ternak bagi Penyuluh	128.155.000	124.836.400	30	30	4.271.833	4.161.213	1
15.	Pelatihan Manajemen/ Kepemimpinan Masyarakat Pertanian Wilayah Timur	189.386.000	137.641.700	30	24	6.312.867	5.735.071	1
16.	Pelatihan Kewirausahaan Wilayah Timur	189.386.000	91.626.100	30	17	6.312.867	5.389.771	1
17.	Pengembangan Inkubator Agribisnis (IA)	88.500.000	88.250.500	1	1k	88.500.000	88.250.500	1
18.	Peningkatan Profesionalisme pelatih/ Widyaiswara dan Staf	125.000.000	122.942.000	1	1	125.000.000	122.942.000	1
19.	Fasilitasi Kelembagaan P4S Melalui Pelatihan Teknis di P4S	180.000.000	175.088.200	6	6	30.000.000	29.181.367	1
20.	Penyusunan Standar Penyelenggaraan Pelatihan Bersertifikat (ISO)	95.100.000	94.564.000	1	1	95.100.000	94.564.000	1
21.	Penyusunan Standarisasi Operasional Penyelenggaraan Pelatihan Bersertifikat (SOP)	47.000.000	45.420.000	1	1	47.000.000	45.420.000	1
22.	Akreditasi Program Pelatihan Aparatur	72.000.000	67.135.700	1	1	72.000.000	67.135.700	1
23.	Pembinaan, Standarisasi dan Akreditasi P4S bagi 15 P4S	50.650.000	-	1	1	50.650.000	-	0
24.	Penyusunan Master Plan UPT Pelatihan dalam Pengembangan Program, Sarana dan Prasarana	50.000.000	49.770.000	1	1	50.000.000	49.770.000	1
25.	Monitoring dan Evaluasi	100.000.000	98.482.600	1	1	100.000.000	98.482.600	1
26.	Pengembangan Kerjasama Program	75.000.000	74.989.100	1	1	75.000.000	74.989.100	1
27.	Pengembangan Sarana dan Prasarana Kediklatan	13.081.000	13.081.000	1	1			1

V. Penutup

Pencapaian kinerja kegiatan-kegiatan yang mendukung program tidak selalu dapat tergambarkan dalam keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator sasaran, karena masih dipengaruhi oleh pencapaian sasaran kinerja program lain. Satu program dapat ditujukan untuk pencapaian sasaran lebih dari satu, demikian juga sebaliknya satu sasaran dapat dicapai oleh lebih dari satu program.

Evaluasi yang dilaksanakan terhadap program dan kegiatan BBPP Kupang menggambarkan pencapaian yang baik. Kendala dan hambatan yang terjadi diantaranya masih kurang mantapnya perencanaan program, khususnya dalam penetapan dan penajaman prioritas dan fokus kegiatan program.

Apabila dilihat dari permasalahan penyusunan LAKIP, maka dibandingkan antara matrik Pengukuran Kinerja Kegiatan dan Pengukuran Pencapaian Sasaran dengan tabel keuangan terlihat kurang sinergisnya perencanaan dan penganggaran dengan penjabaran kegiatan program yang tertuang dalam Renstra, sehingga terdapat kesulitan dalam pemetaan program dan kegiatan dengan pengalokasian keuangan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini menggambarkan tentang tingkat capaian target sasaran berbagai kegiatan dan sekaligus merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan di Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang. Seluruh capaian kinerja yang telah diwujudkan maupun yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut telah memberikan kontribusi yang sangat berharga guna peningkatan kinerja di masa datang bagi BBPP Kupang.